

## Makna Air dalam Ritual Keagamaan pada Perspektif Islam dan Hindu

Dwi Rinda Minati

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email : [rindaminati231099@gmail.com](mailto:rindaminati231099@gmail.com)

### Abstrak

*Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa makna air dalam ritual keagamaan pada perspektif Islam dan Hindu, kemudian untuk mengetahui air yang bagaimana yang digunakan untuk melakukan ritual keagamaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi aspek penunjang dan bahan bacaan bagi para calon-calon intelektual Islam. Khususnya di dalam pengembangan jurusan Studi Agama-Agama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan rancangan penelitian studi pustaka. Penelitian ini dapat menghasilkan pengetahuan dan pemahaman tentang air unsur kehidupan manusia baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan beragama. Di sini penulis melakukan penelitian mengenai arti air di dalam proses menjalankan ibadah dalam dua agama, yaitu agama Islam dan agama Hindu. Sebenarnya arti air di dalam dua agama tersebut sama nilainya, di mana dalam proses pelaksanaan ibadah air merupakan salah satu syarat mutlak untuk sahnya ritual agama tersebut.*

**Kata kunci:** Makna Air, Ritual Keagamaan.

### *The Meaning of Water in Religious Rituals from the Perspective of Islam and Hinduism*

#### Abstract

*The purpose of this study is to analyze the meaning of water in religious rituals from the perspective of Islam and Hinduism, then to find out which water is used to perform religious rituals. This research is expected to be a supporting aspect and reading material for prospective Islamic intellectuals. Especially in the development of the Department of Religious Studies. The method used in this research is qualitative with a literature study research design. This research can produce knowledge and understanding of water, the element of human life, both in daily life and in religious life. Here the author conducts research on the meaning of water in the process of carrying out worship in two religions, namely Islam and Hinduism. Actually the meaning of water in the two religions is the same in value, where in the process of carrying out worship water is one of the absolute requirements for the validity of the religious ritual.*

**Keywords:** *Meaning of Water, Religious Rituals.*

#### PENDAHULUAN

Air mempunyai banyak nama menurut bahasa, antara lain: Bahasa Yunani "nero", Bahasa Yunani Kuno "hydor", Bahasa Inggris "water" (Hornby, 2010), Bahasa Arab "maa" (Sya'bi, n.d.). Sedangkan dalam bahasa Indonesia, menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, air adalah cairan jernih, tidak berwarna, tidak berbau yang terdapat dan diperlukan dalam kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan, benda cair yang terdapat di laut, sungai, danau, dan aliran lainnya (Depdiknas, 2005: 15).

Air merupakan sumber daya alam yang diperlukan untuk keperluan hidup orang banyak, bahkan oleh semua makhluk hidup. Oleh karena itu, sumber daya air harus dilindungi agar tetap dimanfaatkan dengan baik oleh manusia serta makhluk hidup yang lain. Pemanfaatan air untuk kepentingan harus dilakukan secara bijaksana dengan perhitungan kepentingan generasi sekarang maupun generasi mendatang (Effendi, 2003).

Salah satu kebutuhan pokok sehari-hari makhluk hidup di dunia ini yang tidak dapat terpisahkan adalah air. Tidak hanya penting bagi manusia air merupakan bagian yang penting bagi makhluk hidup baik hewan maupun tumbuhan. Tanpa air kemungkinan tidak ada kehidupan di dunia ini. Karena semua makhluk hidup sangat memerlukan air untuk bertahan hidup. Manusia mungkin dapat hidup beberapa hari akan tetapi manusia tidak akan bertahan selama beberapa hari jika tidak minum karena sudah mutlak bahwa sebagian besar zat pembentuk tubuh manusia itu terdiri dari 73% adalah air. Jadi, bukan hal yang baru jika kehidupan yang ada di dunia ini dapat terus berlangsung karena tersedianya air yang cukup.

Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia berupaya mengadakan air yang cukup bagi dirinya sendiri. Berikut ini air merupakan kebutuhan pokok bagi manusia dengan segala macam kegiatannya, antara lain digunakan untuk; (1) Keperluan rumah tangga, misalnya untuk minum, masak, mandi, mencuci dan pekerjaan lainnya; (2) Keperluan umum, misalnya untuk kebersihan jalan dan pasar, pengangkutan air limbah, hiasan kota, tempat rekreasi dan lain-lainnya; (3) Keperluan industri, misalnya untuk untuk pabrik, dan bangunan pembangkit tenaga listrik; (4) Keperluan perdagangan, misalnya untuk hotel, restoran, dan lain-lainnya; dan (5) Keperluan pertanian dan peternakan (Admadhani, *et.al.*, 2014: 13-20).

Udara, laut, dan darat semuanya penting bagi keberadaan manusia. Tanah adalah sumber dari semua komponen untuk makanan yang dibesarkan di luar. Manusia membutuhkan udara untuk bernafas, serta darah yang dipompa jantung ke paru-paru dan bagian tubuh lainnya untuk membawa nutrisi. Sekitar 75% dari air dalam tubuh kita terdiri dari.

Air sangat penting bagi kehidupan manusia serta kelangsungan hidup makhluk hidup lainnya di planet ini. Karena merupakan komponen yang melimpah dan mudah didapat di alam, seperti oksigen, air memiliki peran penting yang terkadang diabaikan. Keberadaan air, yang diperlukan untuk berbagai aktivitas di permukaan bumi, termasuk kehidupan, adalah salah satu keajaiban planet ini (Widiadmoko, 2013).

Kemampuan yang unik untuk bereaksi secara fisik dan kimia dengan hal-hal lain dan berinteraksi dengannya, air adalah bahan yang luar biasa. Air adalah kemewahan yang sangat mewah di Bumi karena secara teoritis sangat kecil kemungkinannya bahwa air itu ada di tempat lain di kosmos.

Dari fakta di atas, terlihat jelas bahwa Tuhan menciptakan air sebagai salah satu unsur penyusun unsur kehidupan yang ada di alam semesta. Karena merupakan elemen kunci dalam penciptaan langit dan bumi, air adalah mukjizat yang Tuhan anugerahkan kepada makhluk hidup-Nya di alam. Mengenai hal-hal tersebut, antara lain, keberadaan air membuat halal untuk diminum, mandi, mencuci, dan melakukan aktivitas lainnya. Bagaimana air digunakan dalam Islam dan Hindu, serta bagaimana air dapat digunakan untuk pembersihan, itulah yang menarik minat penulis pada topik "*Makna Air dalam Ritual Keagamaan Perspektif Islam dan Hindu*".

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*) (Sandu & Sodik, 2015: 19). Fokus pembahasan penelitian ini ialah mengkaji makna air dalam ritual keagamaan perspektif Islam dan Hindu. Sumber data penelitian diperoleh dari laman kredibel berupa *google cendekia* dan *Sinta*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan karya ilmiah relevan terdahulu, seperti buku, artikel ilmiah, prosiding, dan tugas akhir (skripsi, tesis, atau disertasi) yang berkaitan dengan makna air dalam ritual keagamaan perspektif Islam dan Hindu. Uji keabsahan penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan dan mengkroscek data penelitian (Assingkiy, 2021; Moleong, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Makna Air dalam Ritual Keagamaan pada Perspektif Islam*

Ritual adalah langkah dalam suatu upacara atau perbuatan suci yang dilakukan oleh sekelompok orang beragama. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa ciri dan unsur, seperti waktu acara, *setting* kegiatan, alat ritual, dan pesertanya. Dalam konteks ini, ritual keagamaan adalah tindakan yang dilakukan oleh penganutnya dalam rangka memperingati hari besar atau peristiwa keagamaan yang signifikan, seperti Hari Raya Idul Fitri atau Hari Raya Hindu Banten. Ritual adalah semacam perayaan (*celebration*) yang terkait dengan banyak ideologi atau kepercayaan dan dibedakan oleh ciri khusus yang membangkitkan pemujaan tertinggi, dalam arti bahwa itu adalah peristiwa suci (Thomas, 1995: 36).

Ini adalah norma yang harus diikuti oleh semua Muslim ketika melakukan tindakan pengabdian kepada Allah swt. Keajaiban-keajaiban yang diturunkan Allah sebagai bukti keagungan-Nya terdapat dalam Al-Qur'an. Melalui Al-Qur'an, kita menemukan apa yang diridhoi oleh Allah dan apa yang dilarung-Nya. Karena mengandung kebijaksanaan ajaib dan wawasan luar biasa yang tidak dapat dibayangkan bagi seseorang untuk memperolehnya sendiri, Nabi Muhammad saw. tidak mungkin menuliskannya.

Al-Quran adalah keajaiban yang luar biasa dalam satu situasi tertentu. Ada fenomena ilmiah dalam Al-Qur'an yang hanya bisa dipahami dan dipelajari di masa sekarang. Salah satu keajaiban tersebut adalah ditemukannya dua mata air yang berbeda di dasar lautan, yang biasa disebut sebagai "*Bahrain*." Ada beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang mengajak hamba Allah swt. untuk merenungkan ciptaan-Nya, termasuk air. Penciptaan air merupakan salah satu manifestasi dari kekuatan Allah swt. Terdapat beberapa makna air dalam Al-Quran yaitu:

*Pertama*, air menumbuhkan buah-buahan. Sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. Al-Baqarah: 22, artinya: "*Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu*" (Departemen Agama RI, 2010: 4). *Kedua*, air hujan. Sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. An-Nahl: 65, artinya: "*Dan Allah menurunkan dari langit air (hujan) dan dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran)*".

*Ketiga*, air sebagai bahan baku kehidupan. Firman Allah swt. dalam QS. Al-Anbiya: 30, artinya: "*Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasannya langit dan bumi itu*

keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian kami pisahkan antara keduanya dan dari air kami jadikan segala sesuatu yang hidup maka mengapakah mereka tiada juga beriman?

Keempat, air menghidupkan tanah yang tandus. Firman Allah swt. dalam QS. Qaf: 11, "artinya: untuk menjadi rezeki bagi hamba-hamba (kami), dan kami hidupkan dengan air itu tanah yang mati (kering). Seperti itulah terjadinya kebangkitan". Kelima, air untuk bersuci. Firman Allah swt. dalam QS. An-Nisa': 43, artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Saat mabuk, jangan mendekati masjid untuk sholat sampai Anda sadar dan hanya melakukannya sebelum mandi. Hal yang sama berlaku ketika Anda berada dalam keadaan junub. Jika tidak memiliki akses air karena sakit, bepergian, baru selesai buang air kecil, atau menyentuh wanita, Anda wajib membersihkan tangan dan wajah dengan debu murni. Sesungguhnya Allah maha Pengampun".

### **Makna Air dalam Ritual Keagamaan pada Perspektif Hindu**

Umat Hindu percaya bahwa air yang dapat mensucikan adalah air yang berasal dari sungai Gangga, karena mereka yakin aliran air sungai Gangga berasal dari surga yang turun ke bumi. Umat Hindu di India selalu merayakan Tahun Baru Saka dengan berendam di sungai Gangga. Seorang dewi yang dikenal sebagai Gangga dipuja dalam agama Hindu sebagai Dewi kesuburan dan penyucian segala dosa dengan air suci yang dia tumpahkan. Dia adalah dewi Gangga yang dihormati juga.

Dewi Gangga biasanya ditampilkan sebagai wanita cantik yang menambahkan air ke toples. Umat Hindu percaya bahwa mandi di sungai Gangga pada saat yang tepat akan membawa pengampunan dosa dan mempercepat keselamatan. Banyak orang percaya bahwa terkadang mandi di sungai Gangga akan memberikan hasil tersebut. Orang-orang pergi jauh untuk membenamkan sisa-sisa kremasi orang yang mereka cintai di Sungai Gangga (Sharma, 2021). Umat Hindu biasanya menyebut air suci itu dengan sebutan *Tirtha*.

*Tirtha* dapat mengandung makna sebagai pensucian atau pembersihan, pengurip atau pencipta dan pemelihara. *Tirtha panglukatan* dan pembersihan berfungsi sebagai simbol pemelihara kehidupan yang suci juga bermakna sebagai motivasi spiritual untuk membangkitkan ketangguhan dalam menghadapi kehidupan yang penuh dengan tantangan dan halangan.

Percikan *tirtha* di atas kepala dan meraupkan wajah berfungsi untuk membersihkan dan menyucikan diri dari luar, dan bermakna untuk memohon kekuatan untuk menghadapi halangan dari luar. Sebaliknya, minum *tirtha* berfungsi untuk membersihkan dan menyucikan dari dalam diri, yang bermakna untuk memohon kekuatan untuk menghadapi halangan dari dalam diri. Artinya, setelah dipercikkan dan minum *tirtha* yang berfungsi untuk membersihkan niat buruk, pikiran-pikiran buruk, maka diharapkan lahir ucapan tindakan yang baik.

Dengan demikian, terbebaslah dari halangan dan rintangan, baik yang bersumber dari dalam diri maupun yang datang dari luar diri. Karena mantra yang diucapkan oleh yang memercikkan dan yang menerima *tirtha* berbunyi: "*om pratama cuddha, dvitya cuddha, triya cuddha, cuddha vari astu*". Artinya: pertama suci, kedua suci, ketiga suci, semoga semua menjadi suci dengan air suci ini.

Air digunakan oleh setiap orang dan setiap makhluk hidup di bumi, karena memiliki kelebihan dan arti tersendiri. Air dipandang oleh umat Hindu di Bali sebagai hadiah utama Tuhan dan dianggap demikian. Mengingat bahwa kehidupan tidak dapat bertahan hidup di planet kita tanpa air. Hal ini mendukung keyakinan masyarakat Hindu bahwa air harus

selalu dijaga kemurniannya, kebersihannya, dan penanganannya dengan baik. Berikut ini adalah beberapa penggunaan Veda dan interpretasi air:

*Pertama*, air sebagai makna penyembuhan. Air telah lama digunakan oleh masyarakat, khususnya umat Hindu, sebagai sarana penyembuhan. baik sebagai Tirtha atau air suci yang telah dijiwai dengan mantra untuk alasan terapeutik. Sebagai sumber kehidupan, air sangat murni. Salah satu dari banyak manfaat air bagi kehidupan di bumi yang tercantum dalam Veda adalah penggunaannya sebagai metode terapi. Veda menyatakan bahwa air adalah zat terbaik untuk mencegah penyakit, mengobatinya, dan menyembuhkannya. Weda mencantumkan hal-hal berikut sebagai beberapa prinsip yang memandu penggunaan air: "*Kami berdoa kepada penguasa air untuk menyembuhkan penderitaan kami.*" (Santiawan, 2017).

*Kedua*, air sebagai makna penyucian. Umat Hindu menganggap mata air tersebut sebagai lokasi suci. Umat Hindu sangat berhati-hati dalam melanggar aturan agama di tempat-tempat yang dianggap suci, terutama di mata air suci. Karena air dari mata air akan menjadi *Tirtha*, yang diperlukan dalam upacara lima yadnya, setiap mata air hulu di Bali sering dijadikan pusat pengabdian. Selain itu, ada kepercayaan di Bali bahwa pertemuan dua atau lebih sungai yang dikenal sebagai "*pengampuhan*", memiliki arti penting untuk pemurnian diri (melukat), dan merupakan lokasi pertemuan favorit para dewa dan roh suci.

*Ketiga*, air sebagai makna kesuburan. Masyarakat Bali sangat menjunjung tinggi air karena diyakini sebagai manifestasi Dewa Wisnu, salah satu dari banyak inkarnasi Tuhan yang dianggap melestarikan kehidupan di bumi. Dewi Sri yang dalam kehidupan sehari-hari diibaratkan beras dan tidak bisa dipisahkan dari air adalah Sakti Dewa Wisnu. Akibatnya, anggota subak Bali (asosiasi petani padi) sangat menghargai ketersediaan air. Salah satu ritual yang menghormati air adalah *mendak toya*. Dewa ayu mengklaim bahwa *Mendak Toya* adalah upacara di mana orang memohon berkah Tuhan Yang Maha Esa atas air yang digunakan untuk mengolah tanah mereka.

*Keempat*, air sebagai makna keabadian. Kisah mengenai *amerta* (air keabadian) termuat dalam cerita *samudra manthana*. Teknik menggunakan gunung untuk mengaduk air untuk menghasilkan amrita terkait dengan gagasan bahwa gunung adalah pusat kosmos. Di puncak gunung, ada kota para dewa yang dikelilingi oleh tempat tinggal para dewa angin. Agama Hindu berpendapat bahwa Gunung Mahameru, yang dikelilingi oleh matahari, bintang, bulan, dan tujuh barisan gunung yang dipisahkan satu sama lain oleh lautan, adalah pusat alam semesta. Surga terendah, rumah para dewa yang mengawasi empat mata angin, terletak di lereng Gunung Mahameru. Kota Sudarsana, di mana dewa Indra hidup sebagai raja para dewa, dan 33 bagian surga, satu untuk masing-masing dewa, dapat ditemukan di puncak Gunung Mahameru.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa air dalam agama Islam dan Hindu memiliki tujuan untuk menyucikan diri sebelum melakukan ritual keagamaan. Makna air dalam ritual keagamaan pada perspektif Islam, yaitu air dapat digunakan sebagai obat, air digunakan sebagai kebutuhan kehidupan sehari-hari, air dapat menumbuhkan tanah yang kering, dan lain sebagainya. Sedangkan makna air dalam ritual keagamaan perspektif Hindu. Tirtha dapat mengandung makna sebagai penyucian atau pembersihan, pengurip atau pencipta dan pemelihara. Tirtha panglukatan dan pembersihan berfungsi

sebagai simbol pemelihara kehidupan yang suci juga bermakna sebagai motivasi spiritual untuk membangkitkan ketangguhan dalam menghadapi kehidupan yang penuh dengan tantangan dan halangan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Admadhani, D. N., Haji, A. T. S., & Susanawati, L. D. (2014). Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Air untuk Daya Dukung Lingkungan (Studi Kasus Kota Malang). *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 1(3), 13-20. <https://jsal.ub.ac.id/index.php/jsal/article/view/139>.
- Assingkiy, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Departement Agama RI. (2010). *Al-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi, H. (2003). *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hornby, A. S. (2010). *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Argentina: Oxford University Press.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sandu, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Pendidikan*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Santiawan, I. Y. (2017). *Catur Veda*. Bali.
- Sharma, M. (2021). *Worshipped by Millions: The Sacred River Ganges*. Jakarta: Indeks.
- Sya'bi, A. (n.d). *Kamus An-Nur Arab-Indonesia*. Surabaya: Halim.
- Thomas, F. O. (1995). *Sosiologi Agama: Suatu Pengenalan Awal*. Terj. Yasogama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widiadmoko, W. (2013). *Pemantauan Kualitas Air Secara Fisika dan Kimia di Perairan Teluk Hurun*. Bandar Lampung: Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung.